

PROSES PELIPUTAN & PENYUSUNAN BERITA LINGKUNGAN MEDIA CETAK, ELEKTRONIK & NEW MEDIA

Pertemuan 7

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos., M.Ikom



PELIPUTAN BERITA LINGKUNGAN

Reporting on environmental issues requires a commitment to facts, an understanding of large data trends, and takes time.



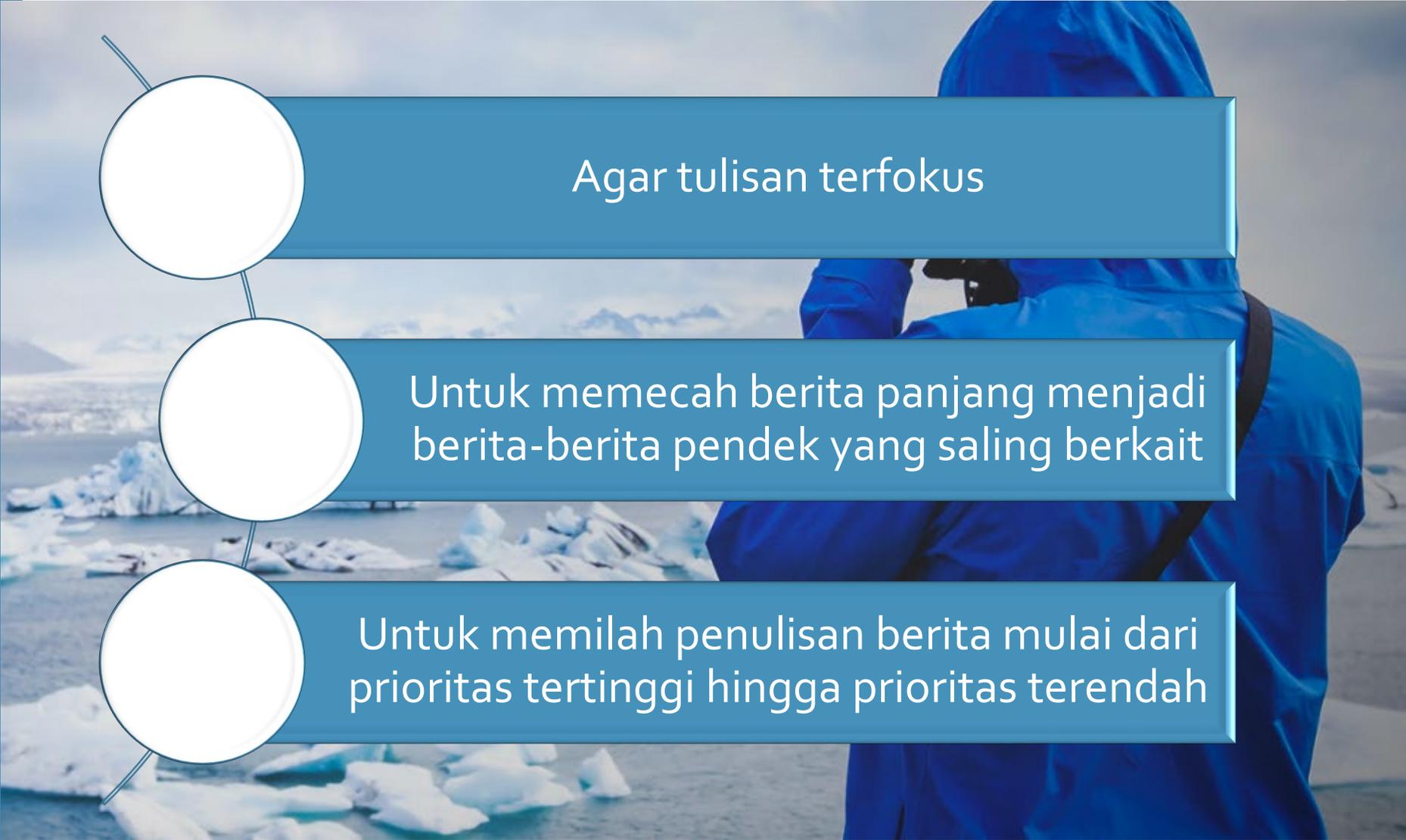
KARAKTERISTIK MEDIA BERITA

(Daru Priyambodo)

UNSUR	MEDIA CETAK	MEDIA ELEKTRONIK/ONLINE
5W + 1H NEWSWORTHINESS	YA	YA
UPDATING	LAMBAT	CEPAT
KOREKSI	SULIT	MUDAH
KELENGKAPAN DATA	KUAT	LEMAH
STRUKTUR TULISAN	PIRAMIDA TERBALIK	PIRAMIDA TERBALIK
KEAWETAN ISU	LAMA	SEBENTAR
KEDALAMAN	DALAM	TIDAK

MEMILIH ANGLE BERITA

(Daru Priyambodo)



Agar tulisan terfokus

Untuk memecah berita panjang menjadi berita-berita pendek yang saling berkait

Untuk memilah penulisan berita mulai dari prioritas tertinggi hingga prioritas terendah

PERTIMBANGAN DALAM MEMILIH ANGLE BERITA

(Daru Priyambodo)



Apa jenis media kita? harian, mingguan, atau elektronik?



Siapa audiens utama berita kita?



Apa informasi terbaru yang ada di berita itu?



Apa isu utama yang berkembang di masyarakat?

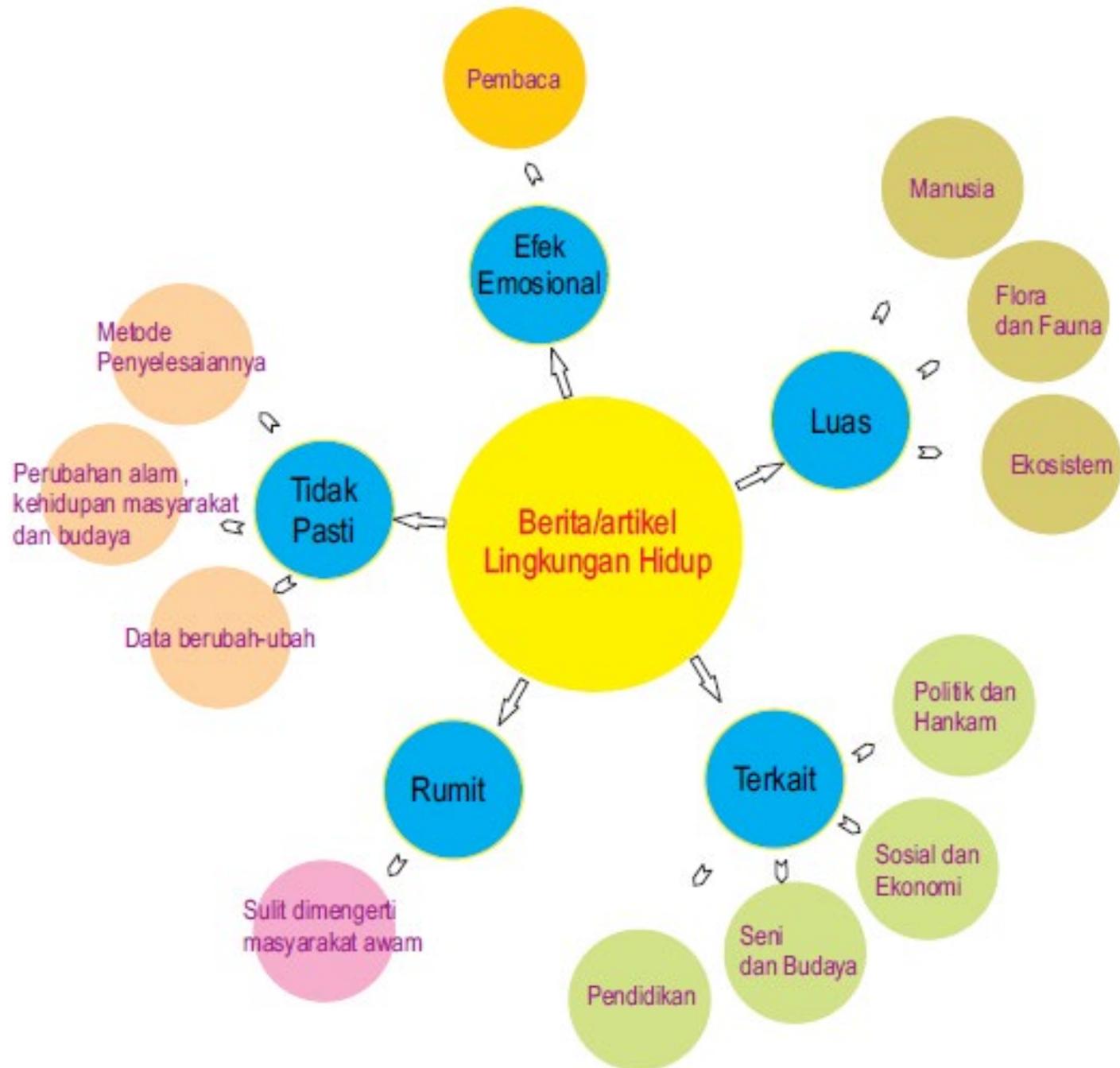
ANGLE
PELIPUTAN
BERITA
LINGKUNGAN
HIDUP

Environmental stories can have many different angles: government, human interest, business/economic, pollution, nature/wilderness, science/technology, political, health, risk assessment.



PENULISAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP DI MEDIA

(Bambang Parlupi)



KARAKTER USER MEDIA ONLINE

Penelitian Jacob
Nielsen

*"How Users Read
on the Web"*



User pertama kali melihat teks (**78 %**), bukan foto/ grafis

User pertama kali tertarik pada judul, ringkasan tulisan, caption

User tidak membaca kata per kata, tapi lebih banyak memindai (**79 %**) hanya (**16%**) yang membaca kata per kata.

User setelah melihat, memindai, baru membaca

Sekitar **80 %**, memindai dari kiri atas ke kanan, lalu melihat gambar, grafis dan desain.

Lebih menyukai judul yang **"to the point"**, langsung ke pokok informasi dibandingkan judul yang lucu atau menarik.

Lebih senang membaca ringkasan atau tulisan pendek karena membaca di layar monitor komputer **25 %** lebih lambat

Pembaca bertahan paling lama **10** menit di satu hal. media

GAYA PENULISAN MEDIA ONLINE

Ringkas, langsung ke inti masalah

Naskah panjang dapat dipilah dalam beberapa judul tulisan, dgn tautan untuk menyatukan

Pendekatan piramida terbalik lebih intens digunakan

Naskah berita online ideal maks. 400 kata;
Naskah feature dan opini ideal maks. 800

Judul (head) dan alinea pertama (lead) dibuat semenarik mungkin

Body atau tubuh berita dibuat singkat dan padat

Fokus utama penulisan media online tetap pada teks untuk "dipindai" (scan)

TEKNIS PENULISAN YANG MUDAH DIPINDAI (SCANNABLE)

Judul sederhana dan langsung ke pokok masalah.

Setiap selesai 5 alinea, buat anak judul (subjudul).

Subjudul maksimum tiga kata.

Satu alinea jangan lebih dari 45 kata dengan fokus pada satu ide/gagasan.

Jangan terlalu banyak menggunakan kalimat majemuk bertingkat di satu alinea.

TEKNIS PENULISAN YANG MUDAH DIPINDAI (SCANNABLE)

Menggunakan bulleted and numbered lists

Dalam *running news* story, jurnalis dapat mengirimkan berita hanya beberapa alinea, disusul update berita, dihubungkan dgn *hyperlink*.

Gunakan tabel atau poin/angka urut ke bawah

Hindari huruf kapital karena memperlambat daya baca.

Pilih kata-kata yang mudah dipindai mesin pencari (SEO), seperti kata-kata baku, lazim digunakan, dan hindari kesalahan ejaan

MODEL NASKAH NEWS FEATURE 800 KATA



Know Your Audience

Think First and Different

Tailor Your News Gathering

Write Lively and Tight

Explain

Never bury the lead

Short but Sweet

Break it up

Do not fear the link

Take risks but remember the basics

Banjir Jakarta: Sejumlah kawasan terendam, RSCM terpapar 'genangan'

🕒 23 Februari 2020



ANTARA/M. RISYAL HIDAYAT

Warga meletakkan alat pengeras suara ke atas mimbar di Masjid Jami' Al-Jamaah yang terendam banjir di Jalan Anyer, Menteng, Jakarta, Minggu (23/2).

Hujan yang mengguyur wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya pada Minggu (23/02) telah merendam dan menggenangi sejumlah tempat, termasuk Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM).

Sebagaimana dipaparkan Agus Wibowo, selaku Kepala Pusat Data, Informasi, dan Hubungan Masyarakat di Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), rumah sakit tersebut kebanjiran sehingga berdampak pada sejumlah peralatan.

Akan tetapi, dr Ananto PH yang menjabat sebagai kepala bagian pemasaran RSCM, mengatakan genangan air tersebut telah surut dan lokasi pelayanan seperti radiologi dan radioterapi telah selesai dibersihkan. Pihaknya masih melakukan pengecekan alat-alat medis yang sempat terpapar oleh genangan air tersebut.

"Genangan itu di selasar, di dekat selasar itu ada beberapa ruangan radiologi sama radioterapi. Di situ yang tergenang, tapi nggak seberapa tinggi...Kalau saya ditanya apakah alatnya rusak apa nggak, lagi diperiksa di lapangan. Tapi sejauh pengamatan nggak ada kerusakan," kata dr Ananto PH kepada wartawan BBC News Indonesia, Muhammad Irham, Minggu (23/02).

- Banjir kembali landa Jakarta, pintu masuk Monas 'tergenang air berwarna coklat'
- Sistem peringatan dini banjir Jakarta tidak beroperasi, para korban siap gugat pemerintah
- Restorasi sertifikat dan ijazah korban banjir Jabodetabek, 'dokumen pribadi lebih berharga dari harta lainnya'
- Kerugian banjir di Jakarta dan sekitarnya 'diperkirakan melebihi Rp10 triliun'



BBC INDONESIA

Selasar di RSCM Jakarta sempat tergenang air banjir, Minggu (23/02). Namun, genangan air tersebut telah surut dan lokasi pelayanan telah selesai dibersihkan.



BBC INDONESIA

Sejumlah perangkat CPU tergeletak di Departemen Radiologi RSCM setelah banjir menggenangi area tersebut, Minggu (23/02).

BERITA

Komodo, orangutan, hingga kukang, mengapa perdagangan satwa langka terus terjadi?

© 29 Maret 2019



Seorang warga Rusia bernama Zhestkov ditangkap di Bali, pekan lalu, atas dugaan penyelundupan orangutan.

Kasus perdagangan satwa langka terus berulang, bahkan disebut semakin masif seiring tren jual-beli online. Efek jera dinilai tak kunjung terwujud meski kepolisian berulang kali menangkap pelaku.

Selama dua pekan terakhir penegak hukum mengungkap dugaan sejumlah upaya penjualan satwa langka keluar negeri.

Satu bayi orangutan ditemukan dalam sebuah koper di Bandara Ngurah Rai, Bali, saat hendak diterbangkan menuju Rusia, 22 Maret lalu.

Beberapa hari setelahnya, delapan orang yang terduga bagian dari sindikat perdagangan satwa langka juga ditangkap di Jawa Timur. Alat buktinya: 41 komodo.

- **MUI: Perdagangan satwa langka 'haram'**
- **Indonesia 'pasar besar' satwa liar, penyelundupan burung dari Malaysia terus terjadi**
- **Bisakah kebun binatang Indonesia membuat pengunjung lebih aktif dalam konservasi?**

Peluang keuntungan yang lebih besar ketimbang resiko hukum membuat perdagangan ilegal ini terus terjadi, kata Rosek Nursahid, Direktur Profauna, lembaga yang bergiat di isu perlindungan satwa.

"Modal para pelaku jauh lebih rendah dibandingkan peluang keuntungan mereka. Harga jualnya memang gila-gilaan," kata Rosek, Jumat (29/03).

Menurut Rosek, hukuman terberat yang pernah dijatuhkan badan peradilan bagi penjual satwa liar adalah penjara selama empat tahun.

Vonis itu pun, kata dia, hanya muncul dalam sejumlah kasus, terutama dalam penjualan kulit harimau Sumatera selama tiga tahun terakhir.

Rosek menyayangkan pertimbangan hukum hakim dalam banyak kasus perdagangan satwa langka yang disebutnya kurang progresif.



Orangutan adalah satu dari 787 spesies satwa yang masuk kategori dilindungi.

Salah satu jalan keluarnya, Rosek mendorong pemerintah dan DPR mengubah ancaman hukum bagi para pelaku yang tertuang dalam UU 5/1990.

Lima tahun penjara adalah hukuman terberat bagi para penjual satwa langka yang diatur dalam beleid tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem itu.

"Aturan ini harus direvisi karena kejahatan satwa sudah menjadi sesuatu yang sangat serius. Hukumannya harus setimpal," kata Rosek.

FEATURE

BAHASA BERITA MEDIA TV

LIVE BY PHONE

KUSMAYADI
PLT KEPALA BPBD BANTEN

PRIMETIME NEWS

PENANGANAN BANJIR

17:51 WIB IMBALAN DALAM SETIAP PELIPUTAN BERITA

- Ringan dan sederhana
- Prinsip ekonomi kata
- Ungkapan dan kalimat pendek
- Kata sesuai konteks
- Hindari ungkapan bombastis, klise dan eufimisme
- Kalimat tutur, aktif dan obyektif
- Jangan mengulangi informasi
- Jangan terlalu banyak menggunakan angka
- Hati-hati mencantumkan jumlah korban

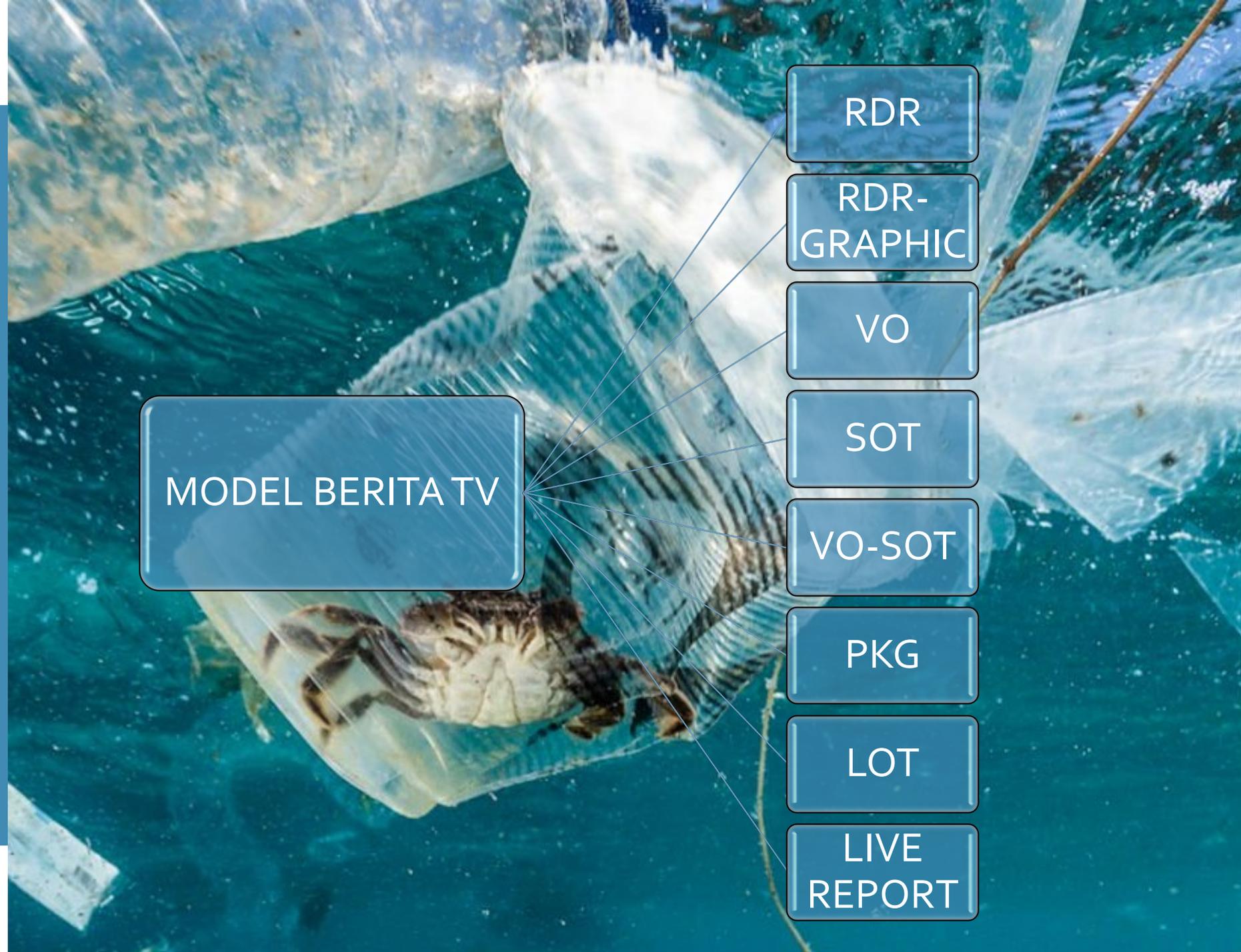
TEKNIK PENULISAN BERITA TV



- Menggunakan huruf kapital
- Tanda koma diganti dengan /
- Tanda titik diganti dengan //
- Penulisan angka, singkatan seperti naskah radio
- Di akhir naskah dituliskan END

MODEL BERITA TV

(Badjuri, Adi. 2010)



MODEL BERITA TV

RDR

RDR-
GRAPHIC

VO

SOT

VO-SOT

PKG

LOT

LIVE
REPORT

READER

(Badjuri, Adi. 2010)

- Jenis berita yang seluruh narasinya dibaca oleh presenter tanpa gambar atau wawancara.
- Berita dianggap sangat penting dan harus segera disampaikan
- Format naskahnya hanya berisi Lead

Contoh naskah

(LEAD RDR)

GEMPA BUMI DILAPORKAN MELANDA PROPINSI ACEH/ PUKUL DELAPAN WAKTU INDONESIA BARAT// BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA ATAU B-M-G MELAPORKAN/ KEKUATAN GEMPA MENCAPAI ENAM KOMA DELAPAN SKALA RICHTER// B-M-G JUGA MELAPORKAN GEMPA/YANG DIKUTITSUNAMI// BELUM DIPEROLEH INFORMASI DAMPAK GEMPA DAN TSUNAMI TERSEBUT//

(END)

READER GRAPHICS

(Badjuri, Adi. 2010)

- Jenis berita yang dilengkapi oleh grafik sebagai pengganti gambar yang belum diperoleh.
- Seluruh narasi dibaca oleh presenter.
- Yang tampak di layar adalah kombinasi antara wajah presenter dan grafik.

Contoh naskah

(LEAD RDR-GRAP)

GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DILAPORKAN MELANDA PROPINSI ACEH/
PUKUL DELAPAN WAKTU INDONESIA BARAT//

(ROLL GRAPH)

BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA ATAU B-M-G MELAPORKAN/
KEKUATAN GEMPA MENCAPAI ENAM KOMA DELAPAN SKALA RICHTER//
B-M-G JUGA MELAPORKAN GEMPA/YANG DIKUTI TSUNAMI// BELUM
DIPEROLEH INFORMASI DAMPAK GEMPA DAN TSUNAMI TERSEBUT//

(END)

VOICE OVER

(Badjuri, Adi. 2010)

Format berita TV yang LEAD IN dan tubuh beritanya dibacakan oleh presenter

Contoh naskah

(LEAD VO)

RATUSAN ORANG TEWAS AKIBAT GEMPA BUMI DAN TSUNAMI YANG MELANDA PROPINSI ACEH/ TADI PAGI//

(ROLL VO)

GEMPA BUMI MENGHANCURKAN BANYAK BANGUNAN// GELOMBANG TSUNAMI YANG DATANG BEBERAPA MENIT SETELAH GEMPA/ MEMPERPARAH KONDISI INI// APARAT MEMPERKIRAKAN RATUSAN ORANG TEWAS DALAM KEJADIA INI// APARAT DAN WARGA YANG SELAMAT BERUPAYA MENGEVAKUASI KORBAN TEWAS// BANTUAN LOGISTIK BELUM BISA DIKIRIM/ KARENA BANYAK INFRASTRUKTUR YANG RUSAK//

(END)

SOUND ON TAPE

- Format berita TV yang hanya berisi lead in dan soundbite dari narasumber. Presenter hanya membacakan berita.
- Format ini dipilih jika pernyataan narasumber dianggap lebih penting ditonjolkan daripada disusun dalam bentuk narasi pilih pernyataan untuk SOT yang amat penting, bukan yang datar -datar saja.
- Format SOT bisa untuk melengkapi berita sebelumnya atau berdiri sendiri.
- Standar Internasional: berita SOT harus ditutup dengan Tag (tambahan berita yang melengkapi pernyataan/SOT narasumber)

CONTOH NASKAH

(Badjuri, Adi. 2010)

(LEAD RDR-SOT)

GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DILAPORKAN MELANDA PROPINSI ACEH/
PUKUL DELAPAN WAKTU INDONESIA BARAT//MENURUT KEPALA
BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA/ SUNARYO/ KEKUATAN GEMPA
MENCAPAI ENAM KOMA DELAPAN SKALA RICHTER// MENURUT
SUNARYO/ GEMPA DIKUTI OLEH TSUNAMI//

(ROLL-SOT: SUNARYO/KEPALA BMG)

-----TAG-----

NAMUN/B-M-G HINGGA KINI BELUM MEMPEROLEH INFORMASI
DAMPAK GEMPA DAN TSUNAMI TERSEBUT//

(END)

VO-SOT

- Format berita TV yang memadukan voice over (VO) dan sound on tape (SOT).
- Lead in dan isi tubuh berita dibacakan presenter. Di akhir berita muncul soundbite dari narasumber sebagai pelengkap dari berita yang telah dibacakan sebelumnya.
- VO - SOT digunakan jika gambar yang ada kurang menarik tetapi ada pernyataan narasumber yang perlu ditonjolkan untuk melengkapi narasi pada akhir berita.
- Total durasi 60 detik, 40 detik untuk VO dan 20 detik untuk soundbite

CONTOH NASKAH

(Badjuri, Adi. 2010)

(LEAD VO-SOT)

RATUSAN ORANG TEWAS AKIBAT GEMPA BUMI DAN TSUNAMI YANG MELANDA PROPINSI ACEH/ TADI PAGI//

(ROLL VO)

GEMPA BUMI MENGHANCURKAN BANYAK BANGUNAN// GELOMBANG TSUNAMI YANG DATANG BEBERAPA MENIT SETELAH GEMPA/ MEMPERPARAH KONDISI INI// APARAT MEMPERKIRAKAN RATUSAN ORANG TEWAS DALAM KEJADIAN INI// APARAT DAN WARGA YANG SELAMAT BERUPAYA MENGEVAKUASI KORBAN TEWAS// PEMERINTAH BELUM BISA MENYALURKAN BANTUAN LOGISTIK/ KARENA BANYAK INFRASTRUKTUR YANG RUSAK//

MENURUT SAKSI MATA/ HANYA BEBERAPA MENIT SETELAH GEMPA/ GELOMBANG TSUNAMI MENERJANG DARATAN//

(SOT: HAMBALI/SAKSI MATA)

-----TAG-----

WARGA YANG SELAMAT KINI MENGUNGSI KE TEMPAT-TEMPAT YANG AMAN/ SEPERTI MASJID DAN SEKOLAH//

(END)

PACKAGE

- Package adalah format berita TV yang hanya lead in-nya yang dibacakan oleh presenter, tetapi isi berita merupakan paket terpisah, yang ditayangkan begitu presenter selesai membaca lead in.
- Paket berita sudah dikemas jadi satu kesatuan yang utuh dan serasi antara gambar, narasi, soundbite, dan bahkan grafis.
- Format ini dipilih jika data yang diperoleh sudah lengkap, juga gambarnya dianggap cukup menarik dan dramatis.
- Jika dirasa penting, reporter dapat muncul (*stand up*) pada awal atau akhir berita.
- Durasi maksimal 2 menit 30 detik

CONTOH NASKAH

(Badjuri, Adi. 2010)

(LEAD PKG)

RATUSAN ORANG TEWAS AKIBAT GEMPA BUMI DAN TSUNAMI YANG MELANDA PROPINSI ACEH/ TADI PAGI//

(ROLL PKG)

GEMPA BUMI MENGHANCURKAN BANYAK BANGUNAN// GELOMBANG TSUNAMI YANG DATANG BEBERAPA MENIT SETELAH GEMPA/ MEMPERPARAH KONDISI INI// APARAT MEMPERKIRAKAN RATUSAN ORANG TEWAS DALAM KEJADIA INI// APARAT DAN WARGA YANG SELAMAT BERUPAYA MENGEVAKUASI KORBAN TEWAS// BANTUAN LOGISTIK BELUM BISA DIKIRIM/ KARENA BANYAK INFRASTRUKTUR YANG RUSAK// MENURUT SAKSI MATA/ HANYA BEBERAPA MENIT SETELAH GEMPA/ GELOMBANG TSUNAMI MENERJANG DARATAN//

(SOT: HAMBALI/SAKSI MATA)

-----TAG-----

WARGA YANG SELAMAT KINI MENGUNGSI KE TEMPAT-TEMPAT YANG AMAN/ SEPERTI MASJID DAN SEKOLAH//(USMAN KS/ KITA TV//)

(END)

LIVE ON TAPE

- Format berita TV yang direkam secara langsung di tempat kejadian, namun siarannya ditunda (delay)
- Kemunculan reporter bisa di awal, di tengah, atau di akhir paket atau tubuh berita. (awal:reporter membuka paket berita,tengah: reporter menjembatani informasi awal dan merangkum paket berita atau menyampaikan informasi tambahan).
- Lead tetap dibacakan presenter di studio.
- Meski siarannya ditunda, aktualitas tetap harus terjaga.
- Durasi biasanya lebih singkat dari format Live on Cam

CONTOH NASKAH

(Badjuri, Adi. 2010)

(LEAD LOT)

RATUSAN ORANG TEWAS AKIBAT GEMPA BUMI DAN TSUNAMI YANG MELANDA
PROPINSI ACEH/ TADI PAGI//

(ROLL PKG)

GEMPA BUMI MENGHANCURKAN BANYAK BANGUNAN// GELOMBANG TSUNAMI
YANG DATANG BEBERAPA MENIT SETELAH GEMPA/ MEMPERPARAH KONDISI INI//
APARAT MEMPERKIRAKAN RATUSAN ORANG TEWAS DALAM KEJADIA INI//
APARAT DAN WARGA YANG SELAMAT BERUPAYA MENGEVAKUASI KORBAN
TEWAS// BANTUAN LOGISTIK BELUM BISA DIKIRIM/ KARENA BANYAK
INFRASTRUKTUR YANG RUSAK//

MENURUT SAKSI MATA/ HANYA BEBERAPA MENIT SETELAH GEMPA/ GELOMBANG
TSUNAMI MENERJANG DARATAN//

(SOT: HAMBALI/SAKSI MATA)

-----TAG-----

WARGA YANG SELAMAT KINI MENGUNGI KE TEMPAT-TEMPAT YANG AMAN/
SEPERTI MASJID DAN SEKOLAH//

(ON CAM: USMAN KS/ REPORTER//)

(END)

LIVE REPORT

- Format berita TV yang disiarkan secara langsung dari lapangan atau lokasi peliputan. Sebelum reporter di lapangan menyampaikan laporan, presenter lebih dulu membacakan lead in dan kemudian memanggil reporter di lapangan untuk menyampaikan hasil liputannya secara lengkap.
- Sebaiknya presenter melemparkan pertanyaan kepada reporter agar terjadi kesan dialog.
- Live on Cam memerlukan biaya telekomunikasi yang mahal format ini dipilih jika nilai beritanya amat penting, luar biasa, dan peristiwanya masih berlangsung

CONTOH NASKAH

(Badjuri, Adi. 2010)

(LEAD LIVE)

RATUSAN ORANG TEWAS AKIBAT GEMPA BUMI DAN TSUNAMI YANG MELANDA PROPINSI ACEH/ TADI PAGI// INFORMASI SELENGKAPNYA DISAMPAIKAN OLEH REPORTER USMAN/ LANGSUNG DARI BANDA ACEH// USMAN/ BISA ANDA LAPORKAN KONDISI TERKINI DI BANDA ACEH// (ROLL REPORTER MELAPORKAN DARI LAPANGAN)

(END)

REFERENSI

- Phaedra C. Pezzullo, Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin, Roush, Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Badjuri, Adi. 2010. Jurnalistik Televisi, Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Parlupi, Bambang. 2013. Pelatihan Jurnalistik Lingkungan, WWF Indonesia - Environmental Education & Outreach Unit